

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian analitik merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan yang lain, maupun membandingkan atau mengetahui perbedaan satu variabel atau lebih dilihat dari berbagai aspek atau sudut pandang (Siswanto, dkk. 2015). Penelitian *cross sectional* adalah mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, peneliti mengambil data variabel independen dan dependen hanya satu kali atau pada satu waktu dan hanya diobservasi atau diukur sekali pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah tanggal 9 – 23 Desember 2022. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr. Mohamad Saleh Probolinggo.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### a) Populasi

Populasi penelitian ini adalah pasien stroke rawat inap di RSUD Dr. Mohamad Saleh Probolinggo selama periode penelitian, populasi dari penelitian ini sudah termasuk dalam sampel.

##### b) Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *incidentall/accidental sampling* yaitu pemilihan subjek berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila pasien yang ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

##### a. Kriteria inklusi

1. Sampel tercatat sebagai pasien stroke pada periode 9 s/d 23 Desember 2023 di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Mohamad Saleh Probolinggo.

2. Bersedia dijadikan sampel dengan penandatanganan surat pernyataan dari keluarga/pasien (terlampir).
  3. Pasien dalam keadaan sadar.
- b. Kriteria eksklusi
1. Pasien sudah tidak dirawat di rumah sakit.

Besar populasi yang didapatkan dari data pasien di RSUD Dr. Mohamad Saleh Probolinggo pada saat dilakukan penelitian terhitung dari 9 – 23 Desember yaitu 7 pasien, lima pasien sesuai kriteria inklusi-eksklusi dan dua pasien tidak memenuhi kriteria. Sehingga besar sampel penelitian ini yaitu 5 pasien.

#### D. Variabel Penelitian

a) Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah diet stroke pada penderita stroke di instalasi rawat inap.

b) Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah asupan energi zat gizi, kadar kolesterol total dan lama rawat inap.

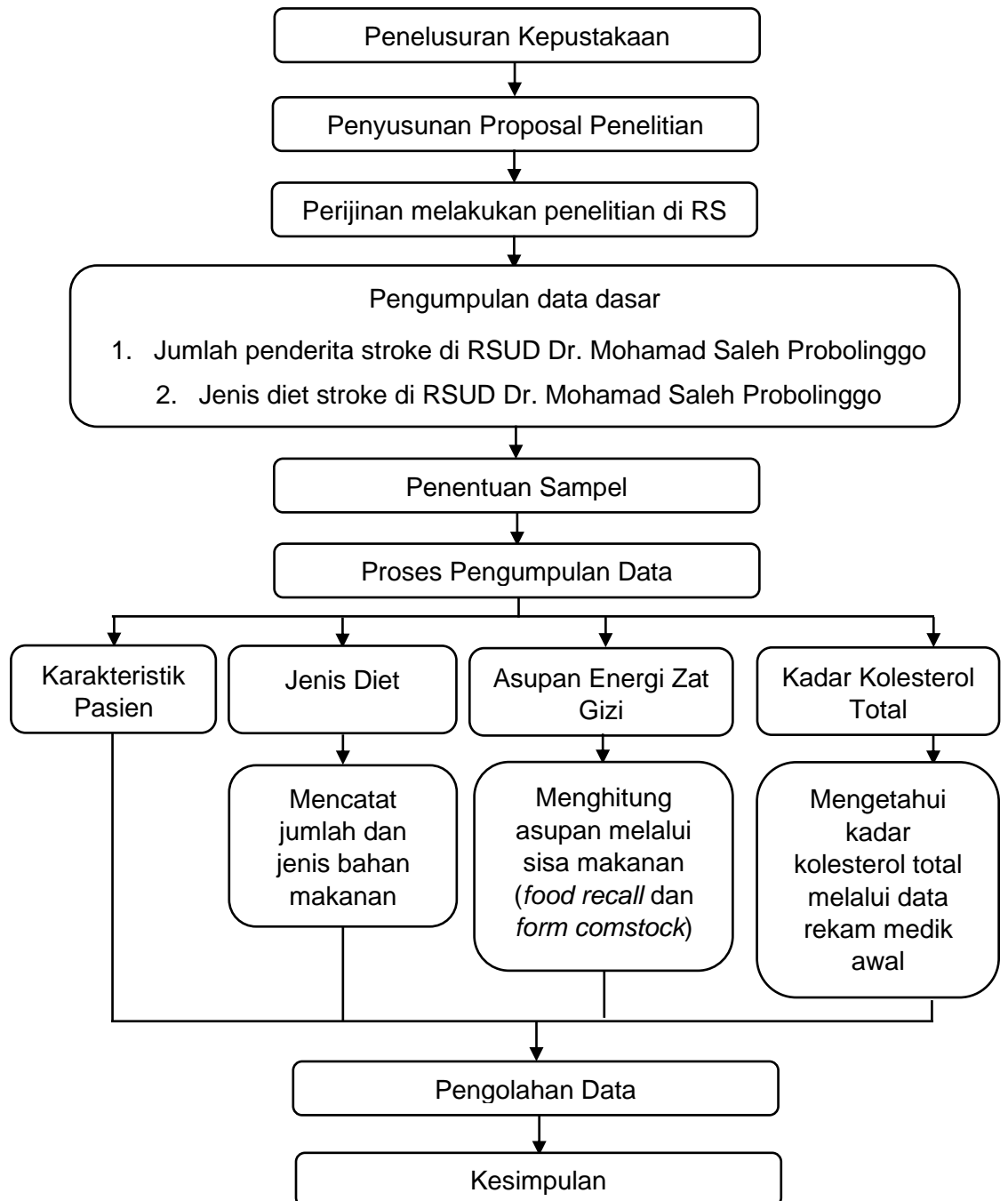
#### E. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 5. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Teknik Pengumpulan Data	Alat Ukur	Indikator Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Independen (Variabel bebas)</b>					
Jenis diet stroke penderita stroke di instalasi rawat inap	Pemberian diet stroke yang diberikan di rumah sakit untuk penderita stroke iskemik	Diukur dengan mencatat jenis dan jumlah bahan makanan pada diet pasien	1. Daftar Komposisi Bahan Makanan (DKBM) 2. Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI) 3. Timbangan digital	1. Mendapat diet stroke (diet rendah lemak) 2. Mendapat diet stroke (diet rendah garam)	Nominal
<b>Variabel Dependen (Variabel terikat)</b>					
Asupan energi	Jumlah energi, protein, lemak	Diukur dengan menggunakan formulir <i>Food</i>	1. Daftar Komposisi Bahan	1. Lebih, jika asupan	Ordinal

dan zat gizi	dan karbohidrat yang diperoleh dari diet rumah sakit untuk memenuhi kebutuhan gizi.	<i>Recall</i> dan <i>Food Comctock</i>	Makanan (DKBM) 2. Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI)	>110% dari kebutuhan 2. Baik, jika asupan 90% - 110% dari kebutuhan 3. Kurang, jika asupan <90% dari kebutuhan	
Lama rawat inap	Jumlah lama waktu yang dibutuhkan pasien untuk menerima perawatan mulai saat pertama masuk sampai dengan keluar dari rumah sakit	Diukur dengan menghitung jumlah hari rawat inap berdasarkan data rekam medik	Rekam medik	1. Pemulihan cepat (3 - 7 hari) 2. Pemulihan kurang (8 – 9 hari) 3. Pemulihan buruk ( $\geq$ 9 hari)  Sumber : (Herminawati, Suryani, & Sayono, 2013)	Ordinal
Kadar kolesterol total	Pengukuran kadar kolesterol total dalam darah pada pasien stroke dalam mg/dL	Diukur dengan mencatat hasil laboratorium yang tercatat dalam rekam medis	Rekam medik	1. Normal, jika kadar kolesterol <200 mg/dL 2. Sedang, jika kadar kolesterol 200-239 mg/dL 3. Tinggi, jika kadar kolesterol >240 mg/dL  Sumber : (Graha K. C., 2018)	Ordinal

## F. Tahapan Penelitian



**Gambar 2.** Tahapan Penelitian

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini sebagai berikut :

- a) Form kesediaan pasien untuk menjadi pasien penelitian (informed consent)
- b) Form kuesioner untuk panduan wawancara yang berupa kuesioner informasi mengenai karakteristik (jenis kelamin, pendidikan, umur, dan pekerjaan)
- c) Form *Food Recall* dan *Food Comstock*
- d) Data jenis diet stroke di rumah sakit
- e) Data kandungan gizi diet yang diberikan kepada pasien
- f) Data rekam medik/hasil pemeriksaan laboratorium untuk pengumpulan data pasien dengan diagnosis stroke iskemik, lama rawat inap pasien, dan pengumpulan data kadar kolesterol total
- g) SPSS
- h) Nutrisurvey
- i) Alat tulis
- j) Laptop
- k) Kalkulator

## H. Pengumpulan Data

- a) Data Karakteristik Pasien

Data diperoleh melalui form kuesioner identitas yang berisi informasi karakteristik pasien.

- b) Data Jenis Diet Stroke

Data diperoleh melalui form PAGT rumah sakit pada pemberian jenis diet pada pasien stroke. Diketahui bahwa jenis diet stroke untuk pasien yaitu Diet Rendah Lemak dan Diet Rendah Garam.

- c) Data Asupan Energi Zat Gizi

Data diperoleh dari menghitung asupan pada *form recall* dan *food comstock* yang kemudian dibandingkan dengan standar kebutuhan.

- d) Data Kadar Kolesterol Total

Data diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium yang dicatat dari buku rekam medis pasien pada data lab saat awal pemeriksaan.

e) Data Lama Rawat Inap

Data diperoleh dengan mengikuti durasi atau lama rawat pasien masuk rumah sakit hingga keluar dari rumah sakit.

**I. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang telah terkumpul dengan mengoreksi kembali data tersebut untuk mengetahui jika ada kesalahan. Pemeriksaan data meliputi data asupan energi dan zat gizi yang diperiksa melalui *nutrisurvey*.

2. Pengkodean Data (*Coding*)

Setelah dilakukan pengecekan terhadap data, peneliti memberikan kode pada variabel yang sesuai dengan angka penilaian.

a. Data Pemberian Diet Stroke

Data jenis diet diolah berdasarkan jumlah kandungan zat gizi, jenis bahan makanan yang akan mempengaruhi kadar kolesterol total. Dari data yang sudah terkumpul, asupan energi dan zat gizi diberi kode sebagai berikut :

1. Diet Rendah Lemak
2. Diet Rendah Garam

b. Data Asupan Energi dan Zat Gizi

Dari data yang sudah terkumpul, asupan energi dan zat gizi diberi kode sebagai berikut :

1. Lebih, jika asupan >110% dari kebutuhan
2. Baik, jika asupan 90% - 110% dari kebutuhan
3. Kurang, jika asupan <90% dari kebutuhan

c. Data Lama Rawat Inap

Dari data yang sudah terkumpul, lama rawat inap dikategorikan sebagai berikut :

1. Pemulihan cepat (3 - 7 hari)
2. Pemulihan kurang (8 – 9 hari)
3. Pemulihan buruk ( $\geq$  9 hari)

Sumber : (Herminawati, Suryani, & Sayono, 2013)

d. Data Kadar Kolesterol Total

Data kadar kolesterol total dalam darah dinyatakan dalam satuan mg/dL.

3. Memasukkan Data (*Entry Data*)

Setelah dilakukan pengkodean, kemudian data dimasukkan ke dalam komputer untuk diolah.

4. Membersihkan Data (*Cleaning Data*)

Setelah data selesai dimasukkan ke dalam komputer, dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kembali kemungkinan salah kode kemudian dilakukan pembenahan atau koreksi.

5. Penyusunan Data (*Tabulating*)

Setelah dilakukan pengecekan kembali, dilakukan pemindahan dari data *kandungan gizi, food recall, form comstock, dan rekam medik* ke dalam tabel yang telah dipersiapkan, setelah dimasukkan ke dalam tabel kemudian dilakukan analisa.

**J. Analisa Data**

Data yang sudah diperoleh dan diolah akan dianalisis secara univariat. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang akan diteliti. Pendeskripsian tersebut dapat dilihat dari gambaran distribusi frekuensi dari variabel independen (diet stroke pada penderita stroke di instalasi rawat inap) dan variabel dependen (asupan energi zat gizi, kadar kolesterol total dan lama rawat inap), masing-masing variabel ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi. Kemudian melihat kemungkinan adanya hubungan antara jenis diet dengan asupan energi dan zat gizi, kadar kolesterol total, dan lama rawat inap pada penderita stroke iskemik melalui analisis *crosstab*.